

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perhitungan biaya produksi di perusahaan masih terlalu sederhana sehingga perhitungan yang di perusahaan masih tidak menyeluruh. Disebabkan karena perhitungan biaya masih menggunakan perkiraan estimasi biaya produk. Profitabilitas perusahaan akan naik bila perhitungan biaya produksi dengan baik. Perhitungan harga pokok produksi yang memadai berpengaruh terhadap estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun, ketika harga pokok naik maka otomatis perhitungan harga pokok yang naik akan lebih terinci naik berapa persen dari harga sebelumnya sehingga kenaikan dapat dihitung dengan jumlah produk yang akan di produksi.

Perkembangan perusahaan manufaktur saat ini sangat pesat yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lain, sehingga semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Umumnya suatu usaha didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, maka perusahaan ini berusaha menjalankan operasinya dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi dan pengusaha ini harus menekan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah, sehingga harga jual dapat ditekan. Hal ini akan membuat para pengusaha benar-benar memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya. Selama penelitian di UD. Thalia Bags,

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. UD. Thalia Bags adalah salah satu perusahaan yang bergerak di dalam bidang manufaktur di Surabaya. Perusahaan ini berdiri karena adanya kemampuan untuk memproduksi suatu barang mentah menjadi barang jadi.
2. UD. Thalia Bags adalah perusahaan keluarga yang berdiri untuk memenuhi permintaan customer dalam bidang gaya hidup terutama tas. UD. Thalia Bags adalah salah satu supplier bagi toko ternama di Surabaya yaitu Handmade Shoes dan beberapa toko di Pusat Grosir Surabaya (PGS).
3. Dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan memiliki kebijakan berdasarkan area pemasaran dan bagian-bagian yang terkait. Area pemasaran ada tiga yaitu area Handmade Shoes, Pusat Grosir Surabaya (PGS) dan *Online sales*. Sedangkan, bagian-bagian yang terkait adalah Bagian Accounting, Bagian Quality Control (QC), Bagian Produksi, dan Bagian Purchasing.
4. UD. Thalia Bags memiliki perhitungan harga pokok produksi yang sederhana. Harga pokok produksi Tas Wanita berasal dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Perusahaan mempunyai bahan baku dalam proses maupun bahan baku jadi dalam simpanan di perusahaan.
5. Perusahaan mempunyai prospek penjualan yang baik dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan yang semakin meningkat, dan

perusahaan mampu bersaing di pasaran.

## 5.2 Saran Penelitian

Bersarkan hasil penelitian dalam lingkup perusahaan maka penulis memberikan saran supaya proses kegiatan di perusahaa lebih efektif dan efisien. Peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pisahkan dana usaha dengan dana pribadi, hal ini dapat membuat keuangan yang ada di dalam perusahaan menjadi tidak *valid* sehingga dapat menimbulkan masalah masalah baru di keuangan perusahaan.
2. Dalam perhitungan tenaga kerja sebaiknya perusahaan menentukan tarif biaya tenaga kerja dihitung dari persentase omzet penjualan produk dan pelaksanaan produksi dilakukan pemisahan tugas antara tenaga kerja untuk produksi Tas Wanita dengan tenaga kerja yang memproduksi jenis produk lainnya agar biaya
3. Perusahaan memerlukan tenaga kerja sebagai kepala bagian difisi, sehingga tidak ada rangkap difisi yang dilakukan oleh owner sebagai pemilik dan penanggung jawab kegiatan produksi. Bila perusahaan ingin berkembang maka harusa mempunyai struktur organisasi.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Dari hasil kegiatan penelitian mengenai proses penentuan harga pokok produksi Tas Wanita di UD. Thalia Bags. Saran ini diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang bagi perusahaaan.

UD. Thalia Bags sebaiknya dalam perhitungan biaya bahan baku dipisahkan antara bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung. Bahan baku tidak langsung akan dimasukkan ke dalam biaya overhead pabrik.

1. Biaya *Overhead* Pabrik seharusnya di rinci agar biaya per unit lebih akurat dan tidak rancu ketika dilakukan pembukuan dan perhitungan biaya yang timbul akibat kegiatan produksi perusahaan.
2. Biaya yang timbul akibat proses produksi juga diperhitungkan seperti biaya biaya yang timbul akibat penurunan nilai peralatan dan biaya pemeliharaan peralatan yang seharusnya dihitung untuk mengetahui BOP yang timbul akibat kegiatan produksi. Tidak hanya itu kurangnya pengetahuan dalam menentukan biaya biaya juga termasuk faktor yang menentukan akuratnya penentuan harga atau biaya yang di pilih

## DAFTAR PUSTAKA

Dunia, Firdaus A, dan Wasilah Abdullah. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi Tiga.

Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat

Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Cetakan keempat. Padang: Penerbit Andalas University Press

William K. Carter. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi Empat Belas. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Cardinaels, Eddy. "The interplay between cost accounting knowledge and presentation formats in cost-based decision-making." *Accounting, Organizations and Society* 33.6 (2015):

Lukman, S. (2015). *Akuntansi Biaya: Dasar-Dasar Perhitungan Harga Pokok*.

Surjadi, Lukman. "Akuntansi Biaya." *BPFE Yogyakarta* (2015).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Hanggana, Sri. "Prinsip Dasar Akuntansi Biaya." *Surakarta: Mediatama* (2014).

Hanggana, Sri. "Modul Akuntansi Biaya." *Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta* (2014).

Riwayadi. 2018. *Akuntansi Biaya*. Cetakan kelima. Padang: Penerbit Andalas University Press